

dataGo



highlight
PDRB

Kota Magelang
Tahun 2015
Penyesuaian Tahun Dasar 2010



Kantor Penelitian Pengembangan & Statistik
Jl. Jend. Sudirman 46 Kota Magelang
<http://litbang.magelangkota.go.id>
<http://datago.magelangkota.go.id>
@2015

DAFTAR ISI

i	Halaman judul
iii	Sambutan Walikota Magelang
v	Kata Pengantar Kepala Kantor Penelitian pengembangan & Statistik Kota Magelang
vi	Daftar Isi
vii	Daftar Tabel
viii	Daftar Gambar
x	Daftar Lampiran
1	OVERVIEW
1	Perubahan Tahun Dasar Penghitungan PDRB
2	Perubahan Metode dan Klasifikasi
3	HIGHLIGHT PDRB KOTA MAGELANG TAHUN 2014
7	Struktur Perekonomian
9	Pertumbuhan Ekonomi
10	Laju Pertumbuhan Ekonomi Riil Lapangan Usaha
12	Tipologi Kota Magelang
15	Perolehan NTB atas Dasar Harga Berlaku
16	Perolehan dan Pertumbuhan PDRB atas Dasar Harga Berlaku
17	Pertumbuhan dan Kontribusi Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku
18	PDRB per Kapita
19	Dinamika Lapangan Usaha
26	LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- 2 Tabel 1. Perubahan Konsep dan metode Penghitungan PDRB
- 3 Tabel 2. Uraian Kategori PDRB Tahun Dasar 2010
- 10 Tabel 3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Riil Lapangan Usaha Pembentuk PDRB di Kota Magelang Tahun 2013-2014 (%)
- 11 Tabel 4. IDS dan IPPS Kota Magelang berdasarkan perolehan PDRB Tahun 2010-2014
- 13 Tabel 5. Static LQ (SLQ) dan Dynamic LQ (DLQ) Kota Magelang berdasar perolehan PDRB Tahun 2010-2014
- 15 Tabel 6. Perolehan NTB Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku
- 17 Tabel 7. Pertumbuhan dan Kontribusi lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2014 (%)
- 18 Tabel 8. PDRB PerKapita Kota Magelang Tahun 2012-2014
- 25 Tabel 9. Rata-rata Kontribusi dan Pertumbuhan Riil lapangan Usaha Pembentuk PDRB Tahun 2010-2014 (%)
- 26 Tabel 10. PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Konstan 2010 (dalam Juta Rupiah)
- 27 Tabel 11. PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Berlaku (2010=100, dalam Juta Rupiah)
- 28 Tabel 12. Laju Pertumbuhan PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Konstan 2010 (%)
- 29 Tabel 13. Laju Pertumbuhan PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Berlaku (2010=100, %)
- 30 Tabel 14. Indeks perkembangan PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Konstan 2010 (%)
- 31 Tabel 15. Indeks Perkembangan PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Berlaku (2010=100, %)
- 32 Tabel 16. Kontribusi Lapangan Usaha Pembentuk PDRB Kota Magelang atas Dasar harga Konstan 2010 (dalam %)
- 33 Tabel 17. Kontribusi Lapangan Usaha Pembentuk PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Berlaku (2010-2014, dalam %)
- 35 Tabel 18. PDRB Kota Magelang dan Jawa Tengah Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut lapangan Usaha 2010-2014 (juta rupiah)
- 38 Tabel 19. PDRB Kota Magelang dan Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut lapangan Usaha 2010-2014 (juta rupiah)

DAFTAR GAMBAR

- 3 Gambar1. Perubahan Klasifikasi PDB Menurut Lapangan Usaha
- 6 Gambar2. Perubahan Klasifikasi PDB Menurut Pengeluaran
- 7 Gambar3. Struktur Perekonomian Kota Magelang atas Dasar Harga Berlaku 2014
- 9 Gambar4. Pertumbuhan Ekonomi Kota Magelang Tahun 2010
- 12 Gambar5. Tipologi Kota Magelang Dominasi Lapangan Usaha
- 14 Gambar6. Tipologi Kota Magelang Lapangan Usaha Unggulan
- 16 Gambar7. Perolehan dan Pertumbuhan PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Berlaku
- 19 Gambar8. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 2011-2014 (%)
- 19 Gambar9. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Industri Pengolahan 2011-2014 (%)
- 19 Gambar10. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas 2011-2014 (%)
- 20 Gambar11. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang 2011-2014 (%)
- 20 Gambar12. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Konstruksi Tahun 2011-2014 (%)
- 20 Gambar13. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Tahun 2011-2014 (%)
- 21 Gambar14. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan Tahun 2011-2014 (%)
- 21 Gambar15. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan makan Minum Tahun 2011-2014 (%)
- 21 Gambar16. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi Tahun 2011-2014 (%)
- 22 Gambar17. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi Tahun 2011-2014 (%)
- 22 Gambar18. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Real Estate Tahun 2011-2014 (%)

DAFTAR GAMBAR

- 22 Gambar19. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Jasa Perusahaan Tahun 2011-2014 (%)
- 23 Gambar20. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Administrasi pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Tahun 2011-2014 (%)
- 23 Gambar21. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Jasa Pendidikan Tahun 2011-2014 (%)
- 23 Gambar22. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan kegiatan Sosial Tahun 2011-2014 (%)
- 24 Gambar23. Dinamika Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Jasa Lainnya Tahun 2011-2014 (%)

DAFTAR LAMPIRAN

- 26 Tabel 10. PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah)
- 27 Tabel 11. PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Berlaku (2010=100, Juta Rupiah)
- 28 Tabel 12. Laju Pertumbuhan PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Konstan 2010 (%)
- 29 Tabel 13. Laju Pertumbuhan PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Berlaku (2010=100, %)
- 30 Tabel 14. Indeks Perkembangan PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Konstan 2010 (%)
- 31 Tabel 15. Indeks Perkembangan PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Berlaku (2010=100, %)
- 32 Tabel 16. Kontribusi Lapangan Usaha Pembentuk PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Konstan 2010 (%)
- 33 Tabel 17. Kontribusi Lapangan Usaha Pembentuk PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Berlaku (2010=100, %)

/OVERVIEW

Pembangunan ekonomi pada dasarnya merumuskan suatu kebijakan dan mengimplementasikan berbagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan pemerataan distribusi pendapatan masyarakat. Evaluasi kinerja dan potret hasil-hasil pembangunan dapat diketahui melalui beberapa indikator statistik salah satunya dengan capaian angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

PDRB merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang dihasilkan di suatu wilayah akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam periode tertentu. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan. PDRB dapat mendiskripsikan secara komprehensif tingkat keberhasilan pembangunan, struktur dan pertumbuhan ekonomi secara makro di suatu wilayah. Publikasi ini akan menyajikan data dan informasi capaian PDRB Kota Magelang periode tahun 2014.

Perubahan Tahun Dasar Penghitungan PDRB

Seiring dengan dinamisnya tatanan perekonomian global dan lokal yang terjadi dalam sepuluh tahun terakhir, maka statistik nasional melakukan adaptasi sistem pencatatan salah satunya dengan melakukan perubahan tahun dasar penghitungan PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 *System of National Accounts* (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables* (SUT) dan dilakukan bersamaan dengan penghitungan PDRB Provinsi dan Kabupaten/Kota. Melalui perubahan tahun dasar tersebut dapat diketahui kondisi eksisting perekonomian wilayah dari pendekatan angka PDRB yang lebih berkualitas dan dapat diperbandingkan secara internasional.

Badan Pusat Statistik (BPS) pada publikasi PDRB Kota Magelang 2014 mengemukakan bahwa dengan adanya perubahan tahun dasar akan muncul beberapa implikasi diantaranya:

1. Meningkatkan nominal PDRB, yang berdampak pada pergeseran kelompok pendapatan suatu daerah dari pendapatan rendah, menjadi menengah, atau tinggi;
2. Munculnya pergeseran struktur perekonomian wilayah;
3. Merubah besaran indikator makro seperti rasio pajak, rasio hutang, rasio investasi dan *saving*, nilai neraca berjalan, struktur dan pertumbuhan ekonomi;
4. Munculnya perubahan pada input data untuk *modeling* dan *forecasting*.

Perubahan Metode dan Klasifikasi

Klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha tahun dasar 2000 menggunakan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990). Dengan tahun dasar 2010 klasifikasi yang digunakan didasarkan pada *Internasional Standard Classification* (ISIC rev.4) dan *Central Product Classification* (CPC rev.2). BPS mengadopsi kedua klasifikasi tersebut sebagai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009 (KBLI 2009) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia 2010 (KBKI 2010).

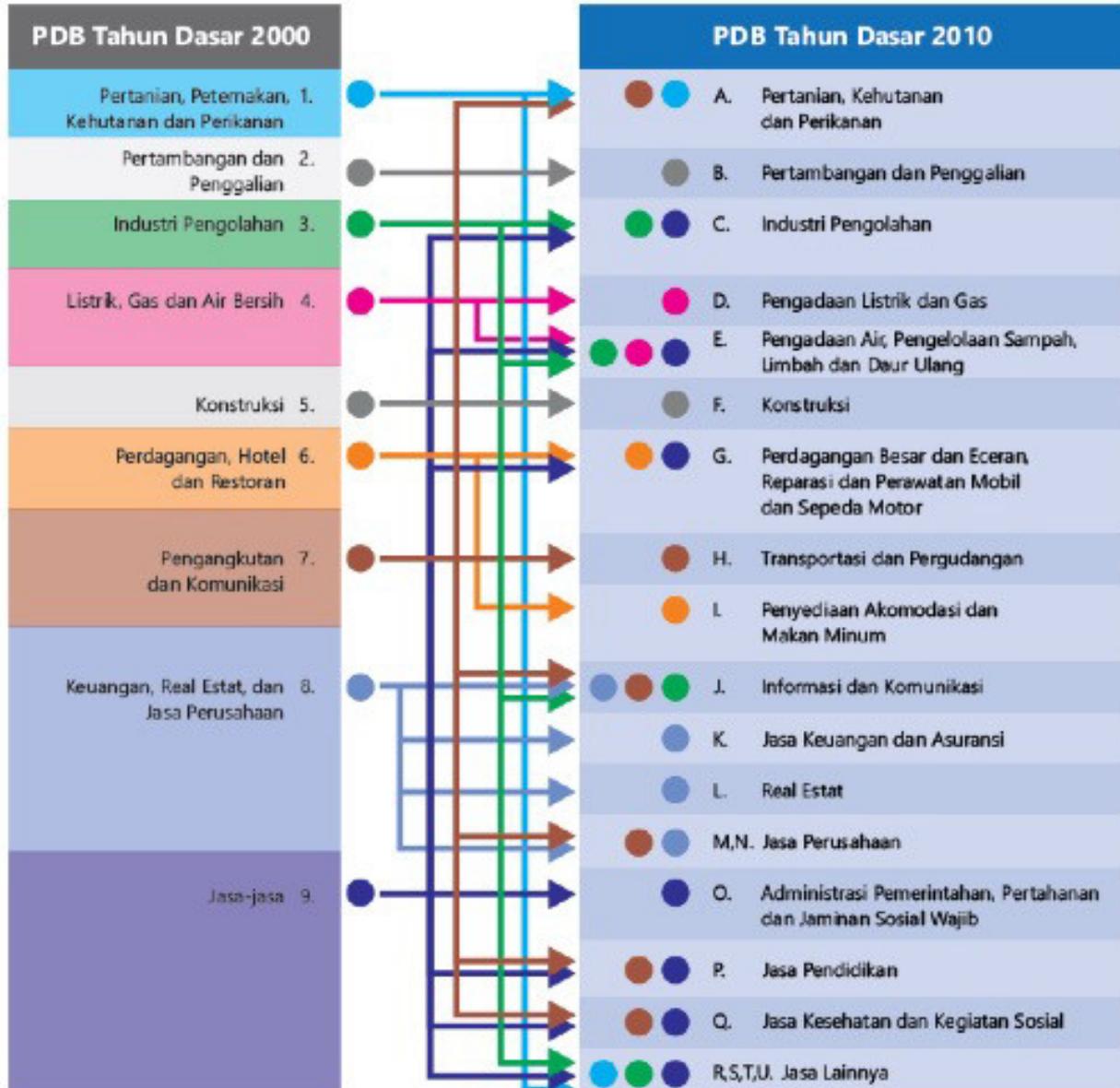
Tabel 1. Perubahan Konsep dan Metode Penghitungan PDRB

Variabel	Konsep Lama	Konsep Baru
Output Pertanian	Hanya mencakup output pada saat panen	Output saat panen ditambah nilai hewan dan tumbuhan yang belum menghasilkan
Metode Penghitungan Output Bank Komersial	Menggunakan metode <i>Imputed Bank Service Charge</i> (IBSC)	Menggunakan metode <i>Financial Intermediary Services Indirectly Measured</i> (FISIM)
Biaya Eksplorasi Mineral dan Pembuatan Produk Original	Dicatat sebagai konsumsi antara	Dicatat sebagai output dan dikapitalisasi sebagai PMTB

Sumber: PDRB Kota Magelang 2014, BPS

Selanjutnya klasifikasi PDB baik menurut lapangan usaha maupun pengeluaran juga mengalami perubahan dengan pola sebagai berikut:

Gambar 1. Perubahan Klasifikasi PDB menurut Lapangan Usaha



Sumber: Booklet PDB, BPS

Lapangan usaha berdasar klasifikasi tahun dasar 2010 tersebut selanjutnya disebut dengan kategori, yang memiliki uraian sebagai berikut:

Tabel 2. Uraian Kategori PDRB Tahun Dasar 2010

Kategori	Lapangan Usaha
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian
	a. Tanaman Pangan
	b. Tanaman Hortikultura
	c. Perkebunan
	d. Peternakan
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu
3	Perikanan
B Pertambangan dan Penggalian	
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi
2	Pertambangan Batubara dan Lignit
3	Pertambangan Bijih Logam
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya
C Industri Pengolahan	
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas
2	Industri Makanan dan Minuman
3	Industri Pengolahan Tembakau
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
10	Industri Barang Galian bukan Logam

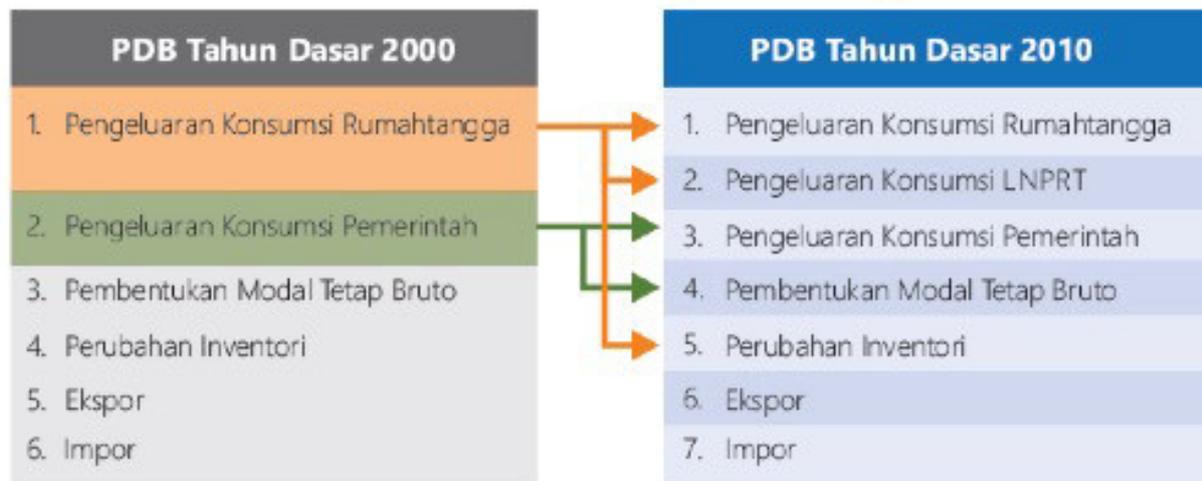
Kategori	Lapangan Usaha
	11 Industri Logam Dasar
	12 Industri Barang Logam: Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan
	14 Industri Alat Angkutan
	15 Industri Furnitur
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
D	Pengadaan Listrik dan Gas
	1 Ketenagalistrikan
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
F	Konstruksi
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor
H	Transportasi dan Pergudangan
	1 Angkutan Rel
	2 Angkutan Darat
	3 Angkutan Laut
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan
	5 Angkutan Udara
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
	1 Penyediaan Akomodasi
	2 Penyediaan Makan Minum
J	Informasi dan Komunikasi
K	Jasa Keuangan dan Asuransi
	1 Jasa Perantara Keuangan
	2 Asuransi dan Dana Pensiun
	3 Jasa Keuangan Lainnya
	4 Jasa Penunjang Keuangan

Kategori	Lapangan Usaha
L	Real Estate
M,N	Jasa Perusahaan
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
P	Jasa Pendidikan
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
R,S,T,U	Jasa lainnya

Sumber: BPS Kota Magelang

Adapun klasifikasi PDB menurut pengeluaran adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Perubahan Klasifikasi PDB menurut Pengeluaran



Sumber: Booklet PDB, BPS

Dengan adanya penetapan tahun dasar 2010, maka data publikasi PDB dan PDRB sampai dengan tahun 2013 sudah tidak dapat diperbandingkan lagi karena perbedaan indikator dan metode perhitungan. Selanjutnya data yang harus digunakan sebagai referensi ataupun perencanaan pembangunan adalah publikasi resmi PDB dan PDRB tahun 2010-2014 oleh Badan Pusat Statistik yang telah disesuaikan dengan perubahan tahun dasar 2010, dan akan disajikan deskripsi statistic lapangan usahanya dalam buku ini.

Deskripsi PDRB menurut pengeluaran dan keterbandingan PDRB Kota Magelang dengan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah akan dipublikasikan lebih lanjut menyesuaikan jadwal rilis Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.

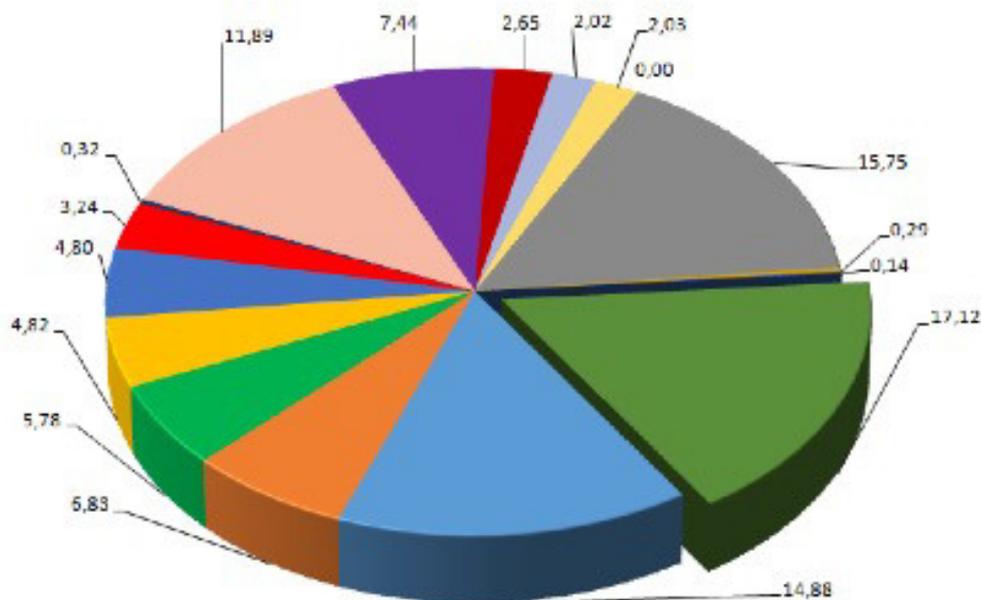
Gambar 3

Klasifikasi Perubahan klasifikasi PDB secara nasional mempengaruhi struktur perekonomian wilayah yang lebih kecil termasuk Kota Magelang. Struktur perekonomian Kota Magelang pada tahun 2014 dapat terlihat sebagai berikut:

struktur

Perekonomian

atas dasar harga berlaku 2014



Sumber: BPS Kota Magelang (diolah)

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,03%
Pertambangan dan Pengalihan	0,00%
Industri Pengolahan	15,75%
Pengadaan Listrik dan Gas	0,29%
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,14%
Konstruksi	17,12%
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,88%
Transportasi dan Pergudangan	6,83%
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,78%
Informasi dan Komunikasi	4,82%
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,80%
Real Estate	3,24%
Jasa Perusahaan	0,32%
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,89%
Jasa Pendidikan	7,44%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,65%
Jasa lainnya	2,02%

Lapangan Usaha Pembentuk PDRB Kota Magelang dengan Kontribusi Tertinggi Tahun 2014

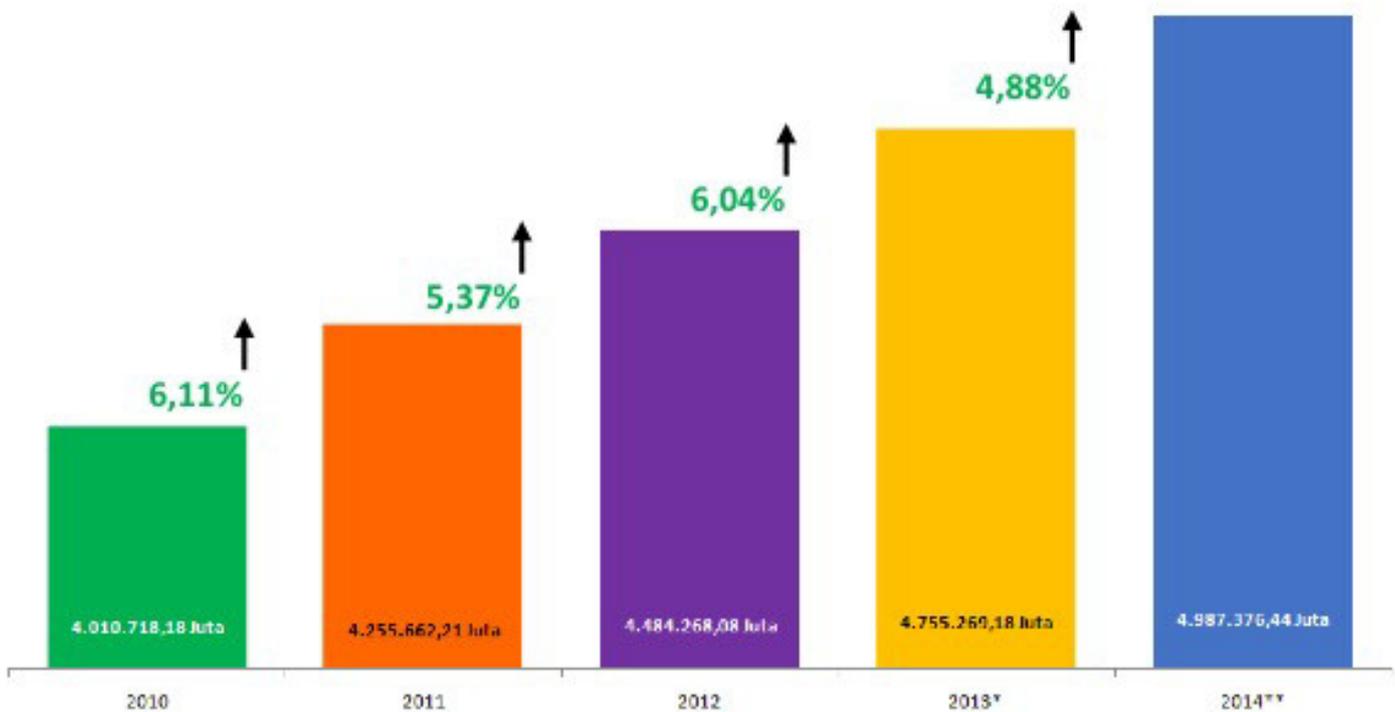
- 1. Konstruksi (17,12%)** adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri. Namun demikian laju pertumbuhan riil lapangan usaha ini pada tahun 2014 hanya sebesar 2,12%
- 2. Industri Pengolahan (15,75%)** meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Termasuk kategori industri pengolahan adalah perubahan bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama dimana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak. Laju pertumbuhan riil lapangan usaha ini pada tahun 2014 sebesar 7%
- 3. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor (14,88%)** meliputi kegiatan ekonomi di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Laju pertumbuhan riil lapangan usaha ini pada tahun 2014 sebesar 3,11%
- 4. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib (11,89%)** mencakup kegiatan yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kategori ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislatif, perpajakan, pertahanan Negara, keamanan dan keselamatan Negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah, serta jaminan sosial wajib. Walaupun memiliki kontribusi yang cukup tinggi namun lapangan usaha ini mengalami penurunan laju pertumbuhan riil pada tahun 2014 sebesar 0,51%

Tahun 2014 merupakan tahun politik nasional yang cukup memberi dampak terhadap perekonomian makro. Pada tahun ini ekonomi riil baik nasional maupun daerah tidak dapat tumbuh optimal, termasuk kondisi perekonomian Kota Magelang yang tersaji pada statistik sebagai berikut:

Gambar4

Pertumbuhan

Ekonomi



Sumber: BPS Kota Magelang (diolah)

Pada tahun 2014 **perekonomian riil Kota Magelang tumbuh 4,88%** sedikit di bawah pertumbuhan ekonomi skala Jawa Tengah yang mencapai 5,42% dan nasional 5,02%. Atas dasar harga konstan PDRB Kota Magelang mencapai Rp. 4.987.376,44 juta di tahun 2014 **berkembang 124% dari kondisi tahun 2010**

Selama periode tahun 2013-2014 atas dasar harga konstan (riil), lapangan usaha pembentuk PDRB di Kota Magelang mencapai perolehan angka sebagai berikut:

Tabel 3

Laju Pertumbuhan
Ekonomi Riil

Lapangan Usaha

dalam %

Kategori	Lapangan Usaha	2013*	2014**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,85	1,62
B	Pertambangan dan Penggalan	-	-
C	Industri Pengolahan	7,04	7,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11,96	3,23
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,53	2,72
F	Konstruksi	3,41	2,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,08	3,11
H	Transportasi dan Pergudangan	10,20	8,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,67	6,56
J	Informasi dan Komunikasi	8,88	16,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,52	2,33
L	Real Estate	8,25	4,97
M,N	Jasa Perusahaan	7,01	7,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,66	(0,51)
P	Jasa Pendidikan	15,46	8,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,82	8,56
R,S,T,U	Jasa lainnya	9,93	5,05
	PDRB	6,04	4,88

Sumber: BPS Kota Magelang (diolah)

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

Lapangan usaha Informasi & Komunikasi secara riil tumbuh melesat 16,41%.

Secara umum atas dasar harga konstan tahun 2010 lapangan usaha pembentuk PDRB tumbuh melambat pada tahun 2014 kecuali lapangan usaha Informasi & Komunikasi, lapangan usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang, lapangan usaha Penyediaan Akomodasi & Makan Minum, lapangan usaha Jasa Perusahaan dan lapangan usaha Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial. Sementara itu meskipun lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib memiliki kontribusi NTB ke-4 terbesar terhadap PDRB Kota Magelang namun pada tahun 2014 lapangan usaha ini tumbuh dengan *slope* negatif sebesar 0,51%.

Tabel 4

Untuk mengetahui dominasi lapangan usaha di Kota Magelang berikut disajikan klasifikasi tipologi lapangan usaha berdasarkan perolehan nilai Indeks Dominasi Sektoral (IDS) dan Indeks Potensi Pengembangan Sektoral (IPPS) Kota Magelang tahun 2010-2014.

IDS dan IPPS Kota Magelang berdasar perolehan PDRB Tahun 2010-2014.

Kategori	Lapangan Usaha	IDS	IPPS
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,37	0,88
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,80
C	Industri Pengolahan	2,50	1,08
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	1,22
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,03	0,85
F	Konstruksi	2,96	0,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,77	0,97
H	Transportasi dan Pergudangan	1,22	1,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,96	0,98
J	Informasi dan Komunikasi	0,90	1,23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,81	0,92
L	Real Estate	0,59	1,02
M,N	Jasa Perusahaan	0,05	1,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,07	0,85
P	Jasa Pendidikan	0,94	1,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,40	1,11
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,36	0,95

Sumber: BPS (diolah)

Klasifikasi:

Lapangan Usaha Potensi Berkembang (IPPS>1)

Lapangan Usaha Tidak Potensi Berkembang (IPPS<1)

Lapangan Usaha Tidak Dominan (IDS<1)

Lapangan Usaha Dominan (IDS>1)

Tipologi Kota Magelang berdasarkan tabel 6 tersebut di atas diklasifikasikan dengan matriks sebagai berikut:

Gambar5

Tipologi Kota Magelang

Dominasi Lapangan Usaha

	Tidak Dominan	Dominan
Potensi Berkembang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Listrik dan Gas 2. Informasi dan Komunikasi 3. Real Estate 4. Jasa Perusahaan 5. Jasa Pendidikan 6. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Industri Pengolahan 2. Transportasi dan Pergudangan
Tidak Potensi Berkembang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 2. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang 3. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 4. Jasa Keuangan dan Asuransi 5. Jasa lainnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib 2. Konstruksi 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Sumber: BPS Kota Magelang (diolah)

Berdasarkan nilai IDS dan IPPS tercatat bahwa Pemerintah Kota Magelang perlu terus mengembangkan lapangan usaha-lapangan usaha potensial (kuadran kuning) agar dapat terus tumbuh dan ke depan dapat menjadi basis perekonomian dengan kontribusi terhadap PDRB yang signifikan. Berdasarkan statistik NTB tahun 2010-2014 **lapangan usaha Industri Pengolahan dan lapangan usaha Transportasi & Pergudangan masih merupakan lapangan usaha yang dominan di Kota Magelang dengan potensi pengembangan ekonomi yang sangat baik.** Pada tahun 2014 kedua lapangan usaha ini mampu tumbuh secara riil di atas pertumbuhan ekonomi rata-rata Kota Magelang masing-masing sebesar 7% dan 8,36%

Tabel5

Untuk mengetahui lapangan usaha unggulan di Kota Magelang berikut disajikan klasifikasi tipologi lapangan usaha berdasarkan perolehan nilai Location Quotient (LQ) Kota Magelang tahun 2010-2014.

Static LQ (SLQ) dan Dynamic LQ (DLQ) Kota Magelang berdasar perolehan PDRB Tahun 2010-2014.

Kategori	Lapangan Usaha	SLQ	DLQ
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,14	1,02
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,85
C	Industri Pengolahan	0,42	1,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,22	1,14
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,04	1,00
F	Konstruksi	1,72	0,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,11	0,99
H	Transportasi dan Pergudangan	2,33	0,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,87	0,96
J	Informasi dan Komunikasi	1,47	1,05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,78	0,97
L	Real Estate	1,99	0,97
M,N	Jasa Perusahaan	1,02	0,94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,11	0,98
P	Jasa Pendidikan	1,73	1,06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,33	0,94
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,39	0,95

Sumber: BPS (diolah)

Klasifikasi:

Lapangan Usaha Berdaya Saing ($DLQ > 1$)

Lapangan Usaha Tidak Berdaya Saing ($DLQ < 1$)

Lapangan Usaha Tidak Unggul ($SLQ < 1$)

Lapangan Usaha Unggul ($SLQ > 1$)

Keterangan:

Jika koefisien $SLQ > 1$, maka suatu lapangan usaha cenderung akan mengekspor produknya ke luar wilayah (memiliki produk unggulan). Jika $DLQ > 1$, maka daya saing suatu lapangan usaha di suatu wilayah lebih tinggi dibandingkan lapangan usaha yang sama di wilayah lain. Koefisien SLQ dan DLQ merupakan salah satu kriteria dalam menentukan apakah suatu sektor ekonomi tersebut tergolong unggulan, dan berdaya saing ataukah tidak.

Tipologi Kota Magelang berdasarkan tabel 5 tersebut di atas diklasifikasikan dengan matriks sebagai berikut:

Gambar 6

Tipologi Kota Magelang

Lapangan usaha Unggulan

	Tidak Unggul	Unggul
Berdaya Saing	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Industri Pengolahan	Pengadaan Listrik dan Gas Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Informasi dan Komunikasi Jasa Pendidikan
Tidak Berdaya Saing		Konstruksi Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Transportasi dan Pergudangan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Jasa Keuangan dan Asuransi Real Estate Jasa Perusahaan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Jasa lainnya

Sumber: BPS Kota Magelang (diolah)

Meskipun lapangan usaha Industri Pengolahan merupakan lapangan usaha dominan, namun lapangan usaha ini kurang unggul jika di bandingkan dengan produksi lapangan usaha yang sama di Provinsi Jawa Tengah. Produksi komoditas lapangan usaha ini di Kota Magelang belum mampu memenuhi kebutuhan sendiri dan masih memerlukan pasokan dari luar wilayah. Namun demikian dari sisi daya saing dan pertumbuhan, **potensi perkembangan lapangan usaha Industri Pengolahan di Kota Magelang tercatat lebih cepat dibandingkan lapangan usaha yang sama di skala Provinsi.**

Tabel 6

Perolehan Nilai Tambah Bruto (NTB) masing-masing lapangan usaha pembentuk PDRB Kota Magelang atas dasar harga berlaku tahun 2013-2014 adalah sebagai berikut:

Perolehan NTB

atas dasar
harga berlaku

		dalam Juta Rp	
Kategori	Lapangan Usaha	2013*	2014**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	116.293,58	120.367,23
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-
C	Industri Pengolahan	812.114,50	931.859,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas	16.666,48	17.257,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.621,25	8.044,19
F	Konstruksi	918.311,37	1.012.603,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	833.066,81	880.551,58
H	Transportasi dan Pergudangan	351.780,16	403.943,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	304.199,77	342.124,31
J	Informasi dan Komunikasi	248.510,92	284.882,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	265.211,16	284.010,20
L	Real Estate	173.221,64	191.763,10
M,N	Jasa Perusahaan	16.994,48	18.732,66
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	660.077,14	703.193,64
P	Jasa Pendidikan	387.046,30	440.078,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	138.266,12	156.742,75
R,S,T,U	Jasa lainnya	106.925,77	119.677,13
	PDRB	5.356.307,45	5.915.830,85

Sumber: BPS Kota Magelang

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

Lapangan usaha **Konstruksi menyumbang 17,12%** dari total perolehan PDRB dan mampu tumbuh berdasar harga pasar sebesar 10,27%. **Pertumbuhan NTB tertinggi atas dasar harga berlaku dicapai oleh lapangan usaha Transportasi & Pergudangan (14,83%)**, Informasi & Komunikasi (14,64%), Industri Pengolahan (14,74%). Sementara itu lapangan usaha Pertanian, Kehutanan & Perikanan hanya mampu tumbuh 3,5% dengan share NTB 2,03%.

PDRB Kota Magelang tahun 2014 tumbuh sebesar Rp. 559.523,4 juta rupiah dengan fluktuasi pertumbuhan PDRB dari tahun 2011-2014 sebagaimana disajikan sebagai berikut:

Gambar 7



Sumber: BPS Kota Magelang (diolah)

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

PDRB atas dasar harga berlaku di Kota Magelang pada tahun 2014 tumbuh 10,45% dan mampu berkembang 147,5%. Pertumbuhan tertinggi dicapai lapangan usaha Transportasi & Perdagangan sebesar 14,83%, Industri Pengolahan 14,74% dan lapangan usaha Informasi & Komunikasi 14,64%.

Tabel 7

Pada tahun 2014 terdapat beberapa lapangan usaha dengan pola pertumbuhan yang tidak sebanding dengan besaran kontribusinya. Beberapa lapangan usaha yang memiliki distribusi presentase yang besar terhadap PDRB total masih tumbuh lebih rendah dibandingkan lapangan usaha yang lain.

Pertumbuhan &
Kontribusi

atas dasar
harga berlaku

Tahun 2014** dalam %

Kategori	Lapangan Usaha	Kontribusi	Pertumbuhan
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,03	3,50
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-
C	Industri Pengolahan	15,75	14,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,29	3,54
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,14	5,55
F	Konstruksi	17,12	10,27
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,88	5,70
H	Transportasi dan Pergudangan	6,83	14,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,78	12,47
J	Informasi dan Komunikasi	4,82	14,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,80	7,09
L	Real Estate	3,24	10,70
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	10,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,89	6,53
P	Jasa Pendidikan	7,44	13,70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,65	13,36
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,02	11,93

Sumber: BPS Kota Magelang (diolah)

** Angka sangat sementara

Secara umum lapangan usaha pembentuk PDRB mampu tumbuh positif pada tahun 2014. Hanya terdapat 2 (dua) lapangan usaha yang tumbuh lebih lambat yaitu Pertanian, Kehutanan & Perikanan (3,5%) dan lapangan usaha Pengadaan Listrik & gas (3,54%). **PDRB Kota Magelang atas dasar harga berlaku pada tahun 2014 mencapai Rp. 5.915.830,85 juta, tumbuh 10,45% dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 10,21% sejak tahun 2010.**

Tabel 8

PDRB per kapita atas dasar harga berlaku merupakan nilai yang menunjukkan PDRB per satu orang penduduk pada tahun yang bersangkutan, sedangkan PDRB per kapita atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu wilayah.

P D R B

per Kapita

Uraian	2012	2013*	2014**
PDRB atas dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)	4.887.646,47	5.356.307,45	5.915.830,85
PDRB atas dasar Harga Konstan (Juta Rupiah)	4.484.268,08	4.755.269,18	4.987.376,44
Penduduk Tengah tahun (jiwa)	118.959,00	119.742,00	120.674,00
PDRB per Kapita atas dasar Harga Berlaku (Rp/kapita/tahun)	41.086.815,37	44.732.069,37	49.023.243,20
Pertumbuhan adhb (%)	9,15	8,87	9,59
PDRB per Kapita atas dasar Harga Konstan (Rp/kapita/tahun)	37.695.912,71	39.712.625,31	41.329.337,22
Pertumbuhan adhk (%)	5,06	5,35	4,07

Sumber: BPS Kota Magelang (diolah)

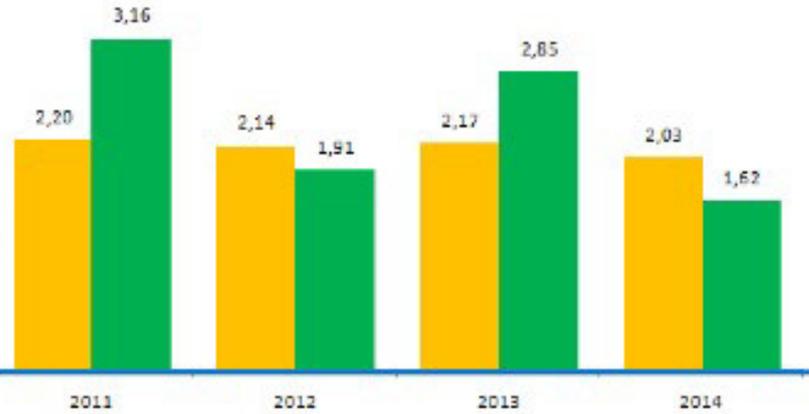
* Angka sementara ** Angka sangat sementara

PDRB per kapita Kota Magelang merupakan angka bruto yang masih mengandung komponen pajak, penyusutan dan transfer (BPS, 2014, PDRB Kota Magelang 2014). Pada tahun 2014 **dari 120.674 jiwa penduduk pertengahan tahun di Kota Magelang memiliki PDRB per kapita sebesar Rp. 4.085.270,- per bulan** atas dasar harga berlaku dan Rp. 3.444.111,- per bulan atas dasar harga konstan. Angka ini tumbuh 9,59% dari tahun 2013 dan secara riil tumbuh 4,07%.

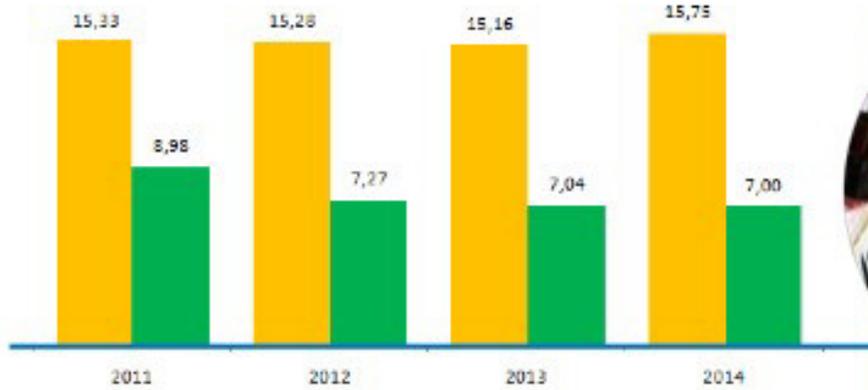
Dinamika

Lapangan Usaha

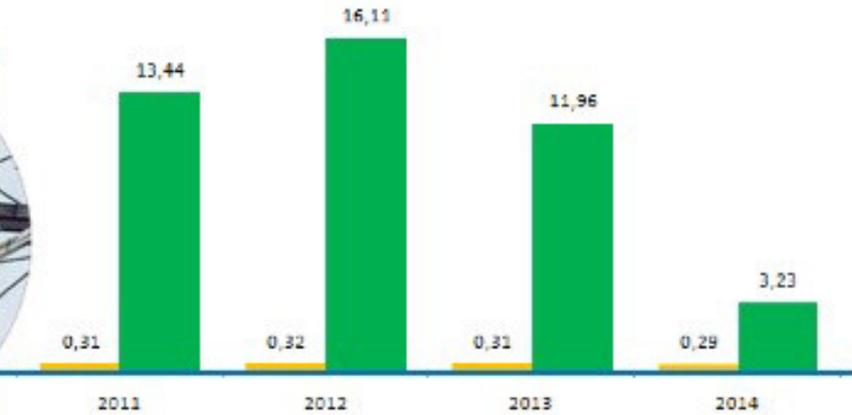
■ Kontribusi (%) ■ Pertumbuhan Ekonomi (%)



Gb8 | Pertanian, Kehutanan & Perikanan



Gb9 | Industri Pengolahan

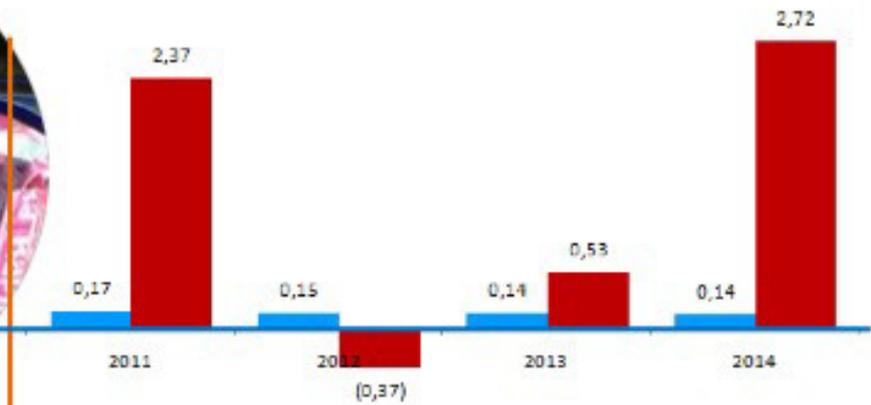


Gb10 | Pengadaan Listrik & Gas

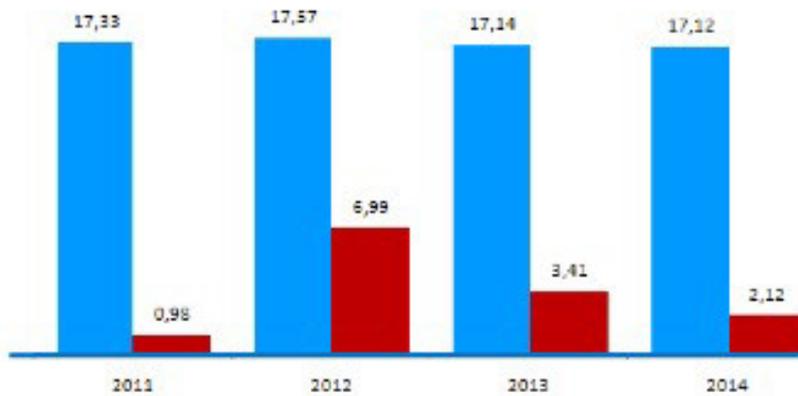
Dinamika

Lapangan Usaha

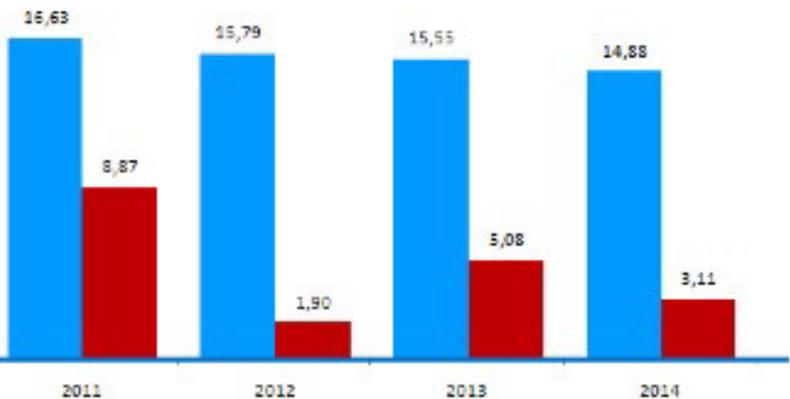
■ Kontribusi (%) ■ Pertumbuhan Ekonomi (%)



Gb11 | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang



Gb12 | Konstruksi

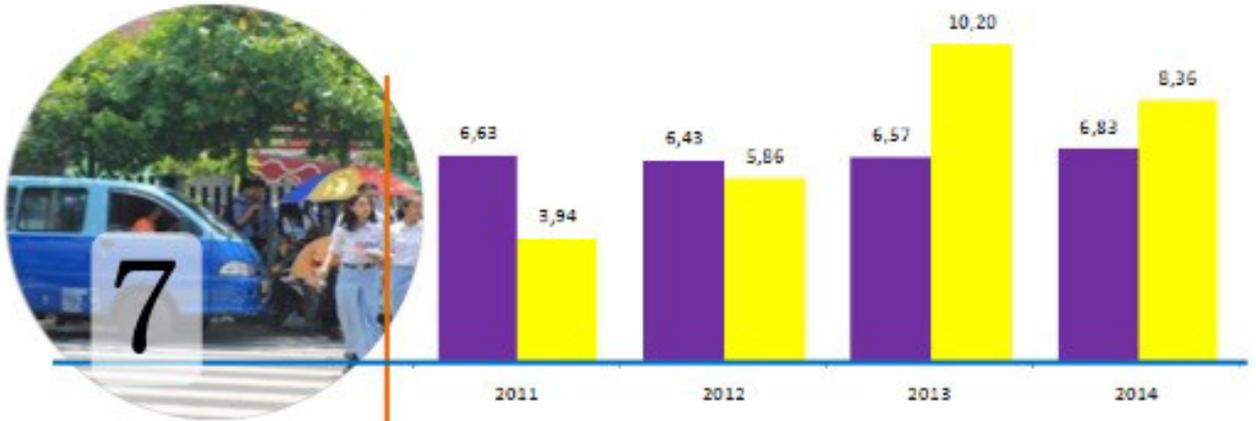


Gb13 | Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

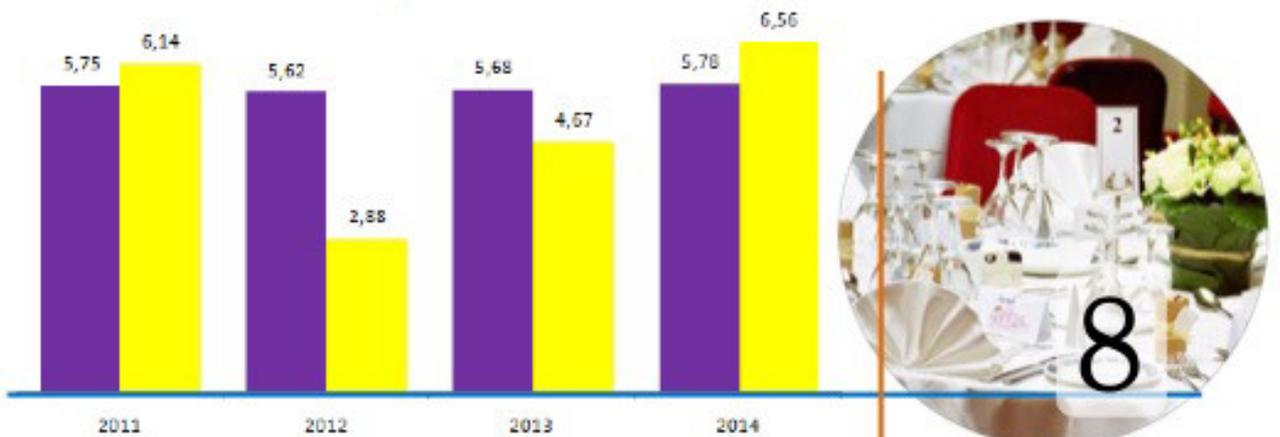
Dinamika

Lapangan Usaha

■ Kontribusi (%) ■ Pertumbuhan Ekonomi (%)



Gb14 | Transportasi dan Pergudangan



Gb15 | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum



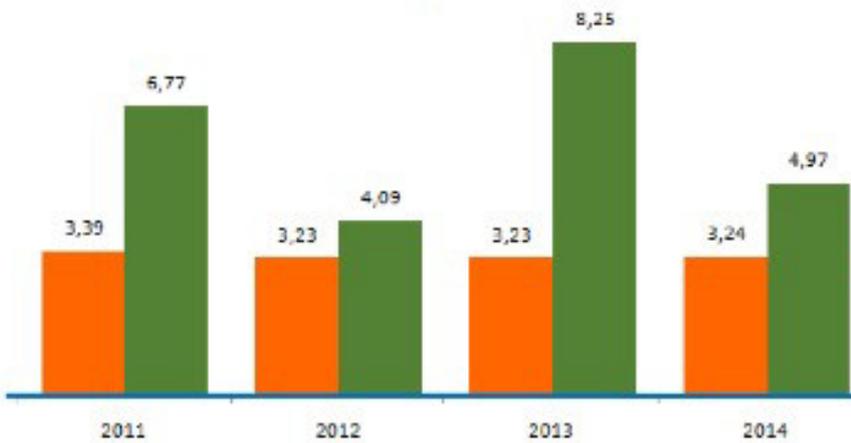
Gb16 | Informasi dan Komunikasi

Dinamika

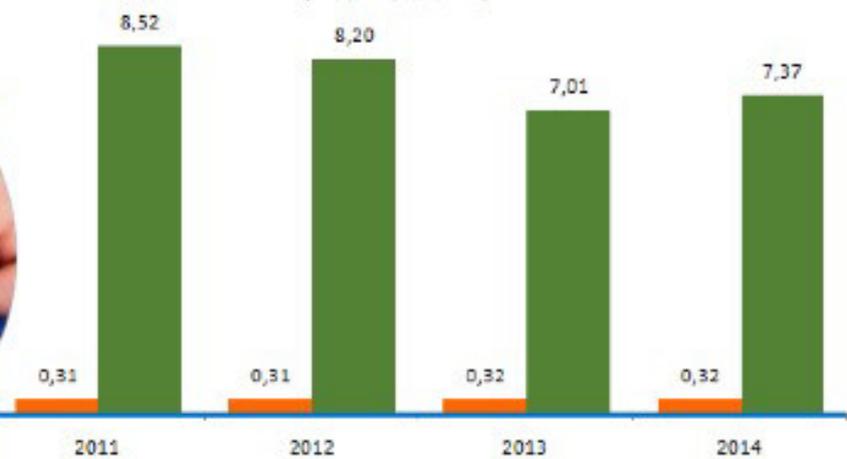
Lapangan Usaha



Gb17 | Jasa Keuangan dan Asuransi



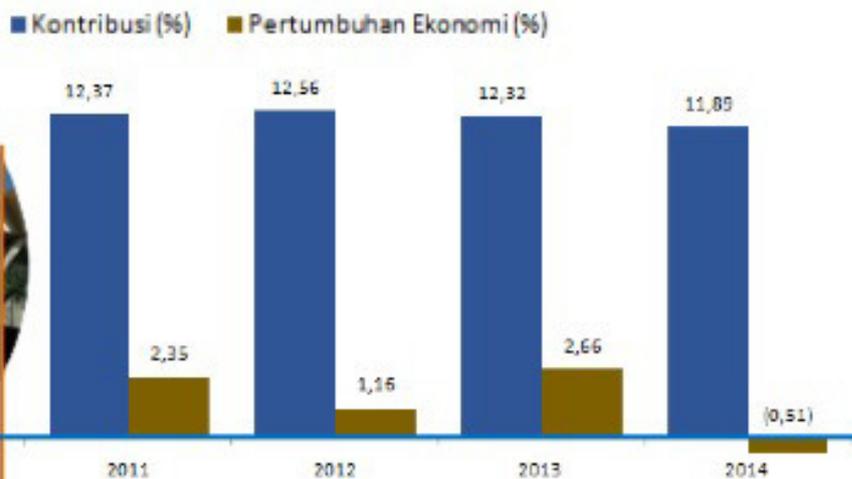
Gb18 | Real Estate



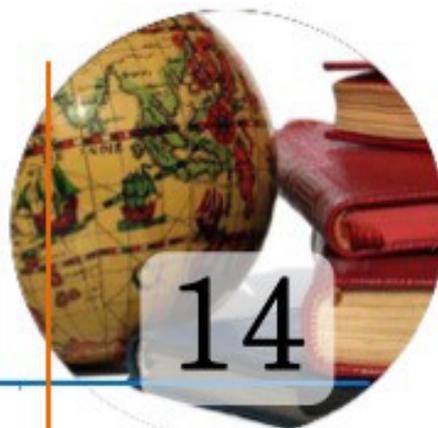
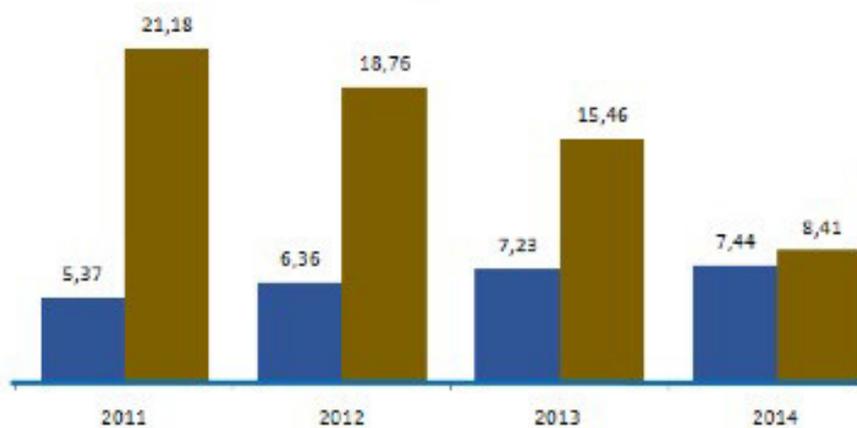
Gb19 | Jasa Perusahaan

Dinamika

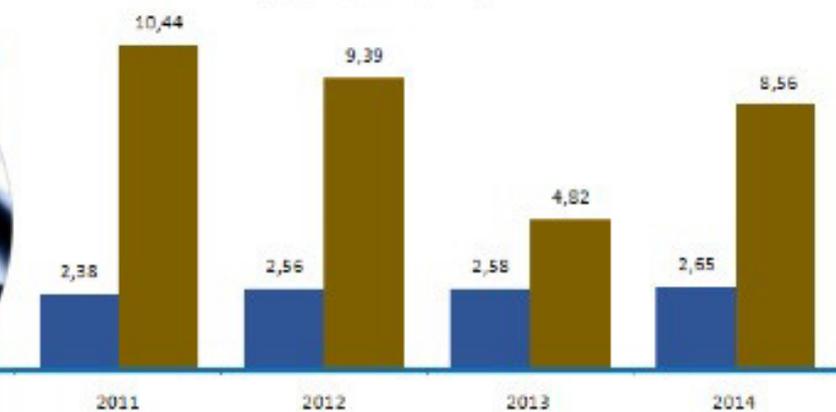
Lapangan Usaha



Gb20 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib



Gb21 | Jasa Pendidikan



Gb22 | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Dinamika

Lapangan Usaha

■ Kontribusi (%) ■ Pertumbuhan Ekonomi (%)



Kekuatan perekonomian Kota Magelang sejak tahun 2010-2014 didominasi oleh produksi barang dan jasa dari lapangan usaha Konstruksi (rata-rata kontribusi 17,29%), lapangan usaha Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor (rata-rata kontribusi 15,71%), lapangan usaha Industri Pengolahan (rata-rata kontribusi 15,38%) serta lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib (rata-rata kontribusi 12,29%). Lapangan usaha-lapangan usaha pembentuk PDRB yang lain memberikan kontribusi di bawah 10% dengan peranan terendah berasal dari lapangan usaha Pengadaan Listrik & Gas, jasa Perusahaan dan lapangan usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang yang selama 2010-2014 hanya mampu menyumbang di bawah 0,5% dari total PDRB.

Perkembangan lapangan usaha Industri Pengolahan pada tahun 2014 mampu menggeser peranan lapangan usaha Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor dengan kontribusi 15,75% dan rata-rata pertumbuhan ekonomi lapangan usaha sebesar 7,57%. Beberapa lapangan usaha yang mengalami penurunan NTB pada tahun 2014 antara lain adalah lapangan usaha Jasa Keuangan & Asuransi (turun 0,15%), lapangan usaha Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor (turun 0,67%), lapangan usaha Pengadaan Listrik & Gas (turun 0,02%) serta lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, & Perikanan (turun 0,14%)

Tabel 9

Rata-rata Kontribusi & Pertumbuhan Riil Lapangan usaha Pembentuk PDRB

Tahun 2010-2014 dalam %

KTGR	LAPANGAN USAHA	Rata-rata	Rata-rata
		Kontribusi	pertumbuhan Riil
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,14	2,39
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-
C	Industri Pengolahan	15,38	7,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,31	11,19
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,15	1,31
F	Konstruksi	17,29	3,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,71	4,74
H	Transportasi dan Pergudangan	6,61	7,09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,71	5,06
J	Informasi dan Komunikasi	4,76	11,28
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,91	3,47
L	Real Estate	3,27	6,02
M,N	Jasa Perusahaan	0,31	7,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12,29	1,41
P	Jasa Pendidikan	6,60	15,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,54	8,30
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,01	4,36
PDRB		100,00	5,60

Sumber: BPS Kota Magelang (diolah)

Tabel 10

Lampiran

PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Konstan 2010 (dalam Juta Rupiah)

KTGR	LAPANGAN USAHA	2010	2011	2012	2013*	2014**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	93.388,08	96.341,65	98.182,37	100.977,97	102.614,98
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan	565.082,95	615.817,06	660.615,63	707.152,92	756.622,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12.078,66	13.701,98	15.908,74	17.812,17	18.388,16
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.164,17	7.334,20	7.306,77	7.345,64	7.545,25
F	Konstruksi	732.475,35	739.662,01	791.369,61	818.377,68	835.695,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	658.763,55	717.208,45	730.825,83	767.954,43	791.805,87
H	Transportasi dan Pergudangan	284.068,60	295.246,81	312.535,46	344.421,27	373.225,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	230.876,25	245.054,80	252.103,91	263.888,24	281.211,68
J	Informasi dan Komunikasi	194.369,53	212.669,09	234.771,59	255.630,11	297.579,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	200.087,47	208.442,29	214.434,16	224.119,33	229.343,21
L	Real Estate	138.883,41	148.282,55	154.353,38	167.087,52	175.397,92
M,N	Jasa Perusahaan	12.105,05	13.136,95	14.214,79	15.211,81	16.332,85
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	528.286,70	540.680,55	546.939,79	561.491,84	558.632,28
P	Jasa Pendidikan	174.715,61	211.713,15	251.436,06	290.296,18	314.698,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	89.955,25	99.349,33	108.676,18	113.912,31	123.661,61
R,S,T,U	Jasa lainnya	88.417,54	91.021,33	90.593,80	99.589,76	104.621,24
PDRB		4.010.718,18	4.255.662,21	4.484.268,08	4.755.269,18	4.987.376,44

Sumber: BPS Kota Magelang

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

Tabel 11

Lampiran

PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Berlaku (2010=100, dalam Juta Rupiah)

KTGR	LAPANGAN USAHA	2010	2011	2012	2013*	2014**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	93.388,08	98.201,75	104.683,39	116.293,58	120.367,23
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan	565.082,95	684.330,06	746.652,98	812.114,50	931.859,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12.078,66	13.768,75	15.425,53	16.666,48	17.257,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.164,17	7.455,82	7.411,28	7.621,25	8.044,19
F	Konstruksi	732.475,35	773.514,05	858.646,48	918.311,37	1.012.603,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	658.763,55	742.328,02	771.564,88	833.066,81	880.551,58
H	Transportasi dan Pergudangan	284.068,60	295.979,95	314.331,52	351.780,16	403.943,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	230.876,25	256.558,86	274.817,74	304.199,77	342.124,31
J	Informasi dan Komunikasi	194.369,53	215.949,17	232.915,64	248.510,92	284.882,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	200.087,47	219.320,36	243.683,72	265.211,16	284.010,20
L	Real Estate	138.883,41	151.296,80	158.000,20	173.221,64	191.763,10
M,N	Jasa Perusahaan	12.105,05	13.880,19	15.387,73	16.994,48	18.732,66
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	528.286,70	552.407,47	613.776,42	660.077,14	703.193,64
P	Jasa Pendidikan	174.715,61	239.545,88	310.843,40	387.046,30	440.078,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	89.955,25	106.223,75	125.257,66	138.266,12	156.742,75
R,S,T,U	Jasa lainnya	88.417,54	93.798,22	94.247,90	106.925,77	119.677,13
PDRB		4.010.718,18	4.464.559,10	4.887.646,47	5.356.307,45	5.915.830,85

Sumber: BPS Kota Magelang

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

Tabel 12

Lampiran

Laju Pertumbuhan PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Konstan 2010 (dalam persen)

KTGR	LAPANGAN USAHA	2011	2012	2013*	2014**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,16	1,91	2,85	1,62
B	Pertambangan dan Penggalan				
C	Industri Pengolahan	8,98	7,27	7,04	7,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,44	16,11	11,96	3,23
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,37	(0,37)	0,53	2,72
F	Konstruksi	0,98	6,99	3,41	2,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,87	1,90	5,08	3,11
H	Transportasi dan Pergudangan	3,94	5,86	10,20	8,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,14	2,88	4,67	6,56
J	Informasi dan Komunikasi	9,41	10,39	8,88	16,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,18	2,87	4,52	2,33
L	Real Estate	6,77	4,09	8,25	4,97
M,N	Jasa Perusahaan	8,52	8,20	7,01	7,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,35	1,16	2,66	(0,51)
P	Jasa Pendidikan	21,18	18,76	15,46	8,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,44	9,39	4,82	8,56
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,94	(0,47)	9,93	5,05
PDRB		6,11	5,37	6,04	4,88

Sumber: BPS Kota Magelang

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

Tabel13

Lampiran

Laju Pertumbuhan PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Berlaku (2010=100, dalam persen)

KTGR	LAPANGAN USAHA	2011	2012	2013*	2014**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,15	6,60	11,09	3,50
B	Pertambangan dan Penggalian				
C	Industri Pengolahan	21,10	9,11	8,77	14,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,99	12,03	8,04	3,54
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,07	(0,60)	2,83	5,55
F	Konstruksi	5,60	11,01	6,95	10,27
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,69	3,94	7,97	5,70
H	Transportasi dan Pergudangan	4,19	6,20	11,91	14,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11,12	7,12	10,69	12,47
J	Informasi dan Komunikasi	11,10	7,86	6,70	14,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	9,61	11,11	8,83	7,09
L	Real Estate	8,94	4,43	9,63	10,70
M,N	Jasa Perusahaan	14,66	10,86	10,44	10,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,57	11,11	7,54	6,53
P	Jasa Pendidikan	37,11	29,76	24,51	13,70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	18,09	17,92	10,39	13,36
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,09	0,48	13,45	11,93
PDRB		11,32	9,48	9,59	10,45

Sumber: BPS Kota Magelang

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

Tabel 14

Lampiran

Indeks Perkembangan PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Konstan 2010 (dalam persen)

KTGR	LAPANGAN USAHA	2011	2012	2013*	2014**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	103,16	105,13	108,13	109,88
B	Pertambangan dan Penggalan				
C	Industri Pengolahan	108,98	116,91	125,14	133,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas	113,44	131,71	147,47	152,24
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	102,37	101,99	102,53	105,32
F	Konstruksi	100,98	108,04	111,73	114,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	108,87	110,94	116,58	120,20
H	Transportasi dan Pergudangan	103,94	110,02	121,25	131,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	106,14	109,19	114,30	121,80
J	Informasi dan Komunikasi	109,41	120,79	131,52	153,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	104,18	107,17	112,01	114,62
L	Real Estate	106,77	111,14	120,31	126,29
M,N	Jasa Perusahaan	108,52	117,43	125,66	134,93
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	102,35	103,53	106,29	105,74
P	Jasa Pendidikan	121,18	143,91	166,15	180,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	110,44	120,81	126,63	137,47
R,S,T,U	Jasa lainnya	102,94	102,46	112,64	118,33
PDRB		106,11	111,81	118,56	124,35

Sumber: BPS Kota Magelang

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

Tabel15

Lampiran

Indeks Perkembangan PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Berlaku (2010=100, dalam persen)

KTGR	LAPANGAN USAHA	2011	2012	2013*	2014**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	105,15	112,10	124,53	128,89
B	Pertambangan dan Penggalian				
C	Industri Pengolahan	121,10	132,13	143,72	164,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas	113,99	127,71	137,98	142,87
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	104,07	103,45	106,38	112,28
F	Konstruksi	105,60	117,23	125,37	138,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	112,69	117,12	126,46	133,67
H	Transportasi dan Pergudangan	104,19	110,65	123,84	142,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	111,12	119,03	131,76	148,19
J	Informasi dan Komunikasi	111,10	119,83	127,85	146,57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	109,61	121,79	132,55	141,94
L	Real Estate	108,94	113,76	124,72	138,07
M,N	Jasa Perusahaan	114,66	127,12	140,39	154,75
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	104,57	116,18	124,95	133,11
P	Jasa Pendidikan	137,11	177,91	221,53	251,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	118,09	139,24	153,71	174,25
R,S,T,U	Jasa lainnya	106,09	106,59	120,93	135,35
PDRB		111,32	121,86	133,55	147,50

Sumber: BPS Kota Magelang

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

Tabel 16

Lampiran

Kontribusi Lapangan usaha Pembentuk PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Konstan 2010
(dalam %)

KTGR	LAPANGAN USAHA	2010	2011	2012	2013*	2014**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,33	2,26	2,19	2,12	2,06
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan	14,09	14,47	14,73	14,87	15,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,30	0,32	0,35	0,37	0,37
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,18	0,17	0,16	0,15	0,15
F	Konstruksi	18,26	17,38	17,65	17,21	16,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,43	16,85	16,30	16,15	15,88
H	Transportasi dan Pergudangan	7,08	6,94	6,97	7,24	7,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,76	5,76	5,62	5,55	5,64
J	Informasi dan Komunikasi	4,85	5,00	5,24	5,38	5,97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,99	4,90	4,78	4,71	4,60
L	Real Estate	3,46	3,48	3,44	3,51	3,52
M,N	Jasa Perusahaan	0,30	0,31	0,32	0,32	0,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13,17	12,70	12,20	11,81	11,20
P	Jasa Pendidikan	4,36	4,97	5,61	6,10	6,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,24	2,33	2,42	2,40	2,48
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,20	2,14	2,02	2,09	2,10
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Magelang

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

Tabel17

Lampiran

Kontribusi Lapangan usaha Pembentuk PDRB Kota Magelang atas Dasar Harga Berlaku (2010=100, dalam %)

KTGR	LAPANGAN USAHA	2010	2011	2012	2013*	2014**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,33	2,20	2,14	2,17	2,03
B	Pertambangan dan Penggalan	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan	14,09	15,33	15,28	15,16	15,75
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,30	0,31	0,32	0,31	0,29
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,18	0,17	0,15	0,14	0,14
F	Konstruksi	18,26	17,33	17,57	17,14	17,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,43	16,63	15,79	15,55	14,88
H	Transportasi dan Pergudangan	7,08	6,63	6,43	6,57	6,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,76	5,75	5,62	5,68	5,78
J	Informasi dan Komunikasi	4,85	4,84	4,77	4,64	4,82
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,99	4,91	4,99	4,95	4,80
L	Real Estate	3,46	3,39	3,23	3,23	3,24
M,N	Jasa Perusahaan	0,30	0,31	0,31	0,32	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13,17	12,37	12,56	12,32	11,89
P	Jasa Pendidikan	4,36	5,37	6,36	7,23	7,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,24	2,38	2,56	2,58	2,65
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,20	2,10	1,93	2,00	2,02
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Magelang

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

Tabel 18 PDRB Kota Magelang dan Jawa Tengah Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha 2010-2014 (Juta Rupiah)

KTGR	Uraian	2010		2011	
		Kota Magelang	Jawa Tengah	Kota Magelang	Jawa Tengah
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	93.388,08	99572441,08	98.201,75	110425442,7
B	Pertambangan dan Penggalan	-	13346392,63	-	13955271,38
C	Industri Pengolahan	565.082,95	215156474,6	684.330,06	241531779,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12.078,66	636381,9	13.768,75	689709,97
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.164,17	543235,9	7.455,82	560383,54
F	Konstruksi	732.475,35	64423248,23	773.514,05	68.953.750,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	658.763,55	91678669,23	742.328,02	103.050.759,74
H	Transportasi dan Pergudangan	284.068,60	18644272,73	295.979,95	19.679.538,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	230.876,25	18772500,06	256.558,86	20.608.478,01
J	Informasi dan Komunikasi	194.369,53	20826935,54	215.949,17	22.801.666,85
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	200.087,47	17234332,49	219.320,36	18.971.854,33
L	Real Estate	138.883,41	10670140,43	151.296,80	11.541.256,74
M,N	Jasa Perusahaan	12.105,05	1782800,1	13.880,19	2.072.330,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	528.286,70	19764882,09	552.407,47	20.639.210,45
P	Jasa Pendidikan	174.715,61	16352073,04	239.545,88	21.942.746,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	89.955,25	4096105,88	106.233,75	4.842.290,59
R,S,T,U	Jasa lainnya	88.417,54	9723735,44	93.798,22	10.295.158,63
	PDRB	4.010.718,17	623.224.621,32	4.464.569,10	692.561.627,44

Sumber: BPS Kota Magelang

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

Highlight PDRB Kota Magelang Tahun 2015 | 40 |

Lanjutan

KTGR	Uraian	2012		2013*	
		Kota	Jawa Tengah	Kota	Jawa Tengah
		Magelang		Magelang	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	104.683,38	119.706.873,00	116.293,58	131.671.708,10
B	Pertambangan dan Penggalian	-	14.734.641,69	-	16.069.715,57
C	Industri Pengolahan	746.652,98	263.739.825,69	812.114,50	294.967.770,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas	15.425,53	744.856,32	16.666,48	769.236,87
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.411,28	551.254,05	7.621,25	567.119,85
F	Konstruksi	858.646,48	76.406.869,31	918.311,37	83.050.225,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	771.564,88	107.277.971,96	833.066,81	115.898.590,65
H	Transportasi dan Pergudangan	314.331,52	21.186.103,88	351.780,16	23.658.240,70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	274.817,74	22.358.360,11	304.199,77	24.581.306,68
J	Informasi dan Komunikasi	232.915,64	24.438.253,81	248.510,92	25.807.431,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	243.683,72	21.440.930,75	265.211,16	23.426.201,34
L	Real Estate	158.000,20	12.235.486,91	173.221,64	13.319.138,87
M,N	Jasa Perusahaan	15.387,73	2.297.342,02	16.994,48	2.701.391,30
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	613.776,42	22.918.633,68	660.077,14	24.638.141,86
P	Jasa Pendidikan	310.843,40	28.271.767,29	387.046,30	33.525.590,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	125.257,66	5.759.471,81	138.266,12	6.489.260,41
R,S,T,U	Jasa lainnya	94.247,90	10.460.793,76	106.925,77	11.812.509,48
	PDRB	4.887.646,46	754.529.436,04	5.356.307,45	832.953.579,12

Sumber: BPS Kota Magelang

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

Lanjutan

KTGR	Uraian	2014**	
		Kota Magelang	Jawa Tengah
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	120.367,23	136.857.715,57
B	Pertambangan dan Penggalian	-	19.621.174,23
C	Industri Pengolahan	931.859,31	336.070.886,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas	17.257,01	793.869,18
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.044,19	601.324,81
F	Konstruksi	1.012.603,08	93.449.794,27
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	880.551,58	124.378.284,73
H	Transportasi dan Pergudangan	403.943,42	27.484.359,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	342.124,31	27.991.031,86
J	Informasi dan Komunikasi	284.882,99	28.403.004,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	284.010,20	25.667.346,67
L	Real Estate	191.763,10	15.037.136,02
M,N	Jasa Perusahaan	18.732,66	3.027.946,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	703.193,64	26.406.083,80
P	Jasa Pendidikan	440.078,24	38.656.225,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	156.742,75	7.535.882,60
R,S,T,U	Jasa lainnya	119.677,13	13.680.625,75
	PDRB	5.915.830,84	925.662.692,20

Sumber: BPS Kota Magelang

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

Tabel 19 PDRB Kota Magelang dan Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2010-2014 (Juta Rupiah)

KTGR	Uraian	2010		2011	
		Kota Magelang	Jawa Tengah	Kota Magelang	Jawa Tengah
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	93.388,08	99.572.441,08	96.341,65	103.389.332,91
B	Pertambangan dan Penggalian	-	13.346.392,63	-	13.054.134,23
C	Industri Pengolahan	565.082,95	215.156.474,55	615.817,06	226.325.616,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12.078,66	636.381,90	13.701,98	683.057,13
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.164,17	543.235,90	7.334,20	555.544,34
F	Konstruksi	732.475,35	64.423.248,23	739.662,01	65.862.379,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	658.763,55	91.678.669,23	717.208,45	99.227.580,89
H	Transportasi dan Pergudangan	284.068,60	18.644.272,73	295.246,81	19.522.426,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	230.876,25	18.772.500,06	245.054,80	19.818.724,00
J	Informasi dan Komunikasi	194.369,53	20.826.935,54	212.669,09	22.498.427,37
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	200.087,47	17.234.332,49	208.442,29	17.947.552,74
L	Real Estate	138.883,41	10.670.140,43	148.282,55	11.319.281,24
M,N	Jasa Perusahaan	12.105,05	1.782.800,10	13.136,95	1.949.153,80
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	528.286,70	19.764.882,09	540.680,55	20.272.588,25
P	Jasa Pendidikan	174.715,61	16.352.073,04	211.713,15	19.361.911,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	89.955,25	4.096.105,88	99.349,33	4.495.091,17
R,S,T,U	Jasa lainnya	88.417,54	9.723.735,44	91.021,33	9.985.327,72
	PDRB	4.010.718,17	623.224.621,32	4.255.662,20	656.268.129,90

Sumber: BPS Kota Magelang

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

Lanjutan

KTGR	Uraian	2012		2013*	
		Kota	Jawa Tengah	Kota	Jawa Tengah
		Magelang		Magelang	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	98.182,37	106.536.703,12	100.977,97	109.252.110,52
B	Pertambangan dan Penggalian	-	13.745.874,30	-	14.594.164,04
C	Industri Pengolahan	660.615,63	241.528.855,93	707.152,92	254.519.318,92
D	Pengadaan Listrik dan Gas	15.908,74	751.160,19	17.812,17	814.722,94
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.306,77	547.794,91	7.345,64	549.040,43
F	Konstruksi	791.369,61	70.034.622,63	818.377,68	73.465.919,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	730.825,83	101.058.608,68	767.954,43	105.755.306,31
H	Transportasi dan Pergudangan	312.535,46	20.818.468,63	344.421,27	22.760.150,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	252.103,91	20.871.604,64	263.888,24	21.802.570,03
J	Informasi dan Komunikasi	234.771,59	24.690.219,27	255.630,11	26.663.583,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	214.434,16	18.588.738,12	224.119,33	19.389.724,91
L	Real Estate	154.353,38	11.934.423,12	167.087,52	12.853.218,11
M,N	Jasa Perusahaan	14.214,79	2.087.130,46	15.211,81	2.340.118,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	546.939,79	20.373.579,95	561.491,84	20.912.828,39
P	Jasa Pendidikan	251.436,06	22.760.883,69	290.296,18	24.930.587,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	108.676,18	4.959.375,94	113.912,31	5.312.609,80
R,S,T,U	Jasa lainnya	90.593,80	10.055.072,38	99.589,76	10.983.732,86
	PDRB	4.484.268,07	691.343.115,96	4.755.269,18	726.899.706,38

Sumber: BPS Kota Magelang

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

Lanjutan

KTGR	Uraian	2014**	
		Kota Magelang	Jawa Tengah
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	102.614,98	106.029.380,88
B	Pertambangan dan Penggalian	-	15.542.648,84
C	Industri Pengolahan	756.622,79	274.971.473,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas	18.388,16	836.739,65
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.545,25	567.980,08
F	Konstruksi	835.695,22	76.681.876,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	791.805,87	110.357.193,58
H	Transportasi dan Pergudangan	373.225,72	24.802.180,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	281.211,68	23.465.641,09
J	Informasi dan Komunikasi	297.579,12	30.130.161,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	229.343,21	20.207.820,52
L	Real Estate	175.397,92	13.776.863,55
M,N	Jasa Perusahaan	16.332,85	2.534.615,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	558.632,28	21.075.646,55
P	Jasa Pendidikan	314.698,55	27.466.220,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	123.661,61	5.907.510,61
R,S,T,U	Jasa lainnya	104.621,24	11.917.818,01
	PDRB	4.987.376,45	766.271.771,28

Sumber: BPS Kota Magelang

* Angka sementara ** Angka sangat sementara

/Tahukah Anda?

System of National Accounts (SNA) 2008

SNA 2008 merupakan standar rekomendasi internasional tentang cara mengukur aktivitas ekonomi yang sesuai dengan penghitungan konvensional berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur *item* tertentu seperti PDRB. SNA dirancang untuk menyediakan informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi dalam hal produksi, konsumsi dan akumulasi harta dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan analisis, pengambilan keputusan, dan pembuatan kebijakan. Dengan menggunakan Kerangka SNA, fenomena ekonomi dapat dengan lebih baik dijelaskan dan dipahami (BPS, 2014, PDRB Kota Magelang 2014:3).

Mengapa Tahun 2010?

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pemilihan tahun 2010 sebagai tahun dasar dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil;
2. Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir terutama dibidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk baru;
3. Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun;
4. Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008;
5. Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP2010) dan Indeks Harga Produsen (*Producers Price Index/PPI*);
6. Tersedianya kerangka kerja SUT yang menggambarkan keseimbangan aliran produksi dan konsumsi (barang dan jasa) dan penciptaan pendapatan dari aktivitas produksi tersebut.